



*PEKANDOA*  
**UNTUK KESATUAN**  
**UMAT KRISTEN**  
*Tahun 2021*

*Tema*

Tinggallah Di Dalam Kasih-Ku,  
Maka Kamu Akan Berbuah Banyak  
(Yohanes 15:1-17)

# *Daftar Isi*

Pengantar MPH-PGI .....	3
Kata Pengantar .....	4
Tema Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristen Tahun 2021 .....	7
Petunjuk Praktis Untuk Perayaan Oikoumenis .....	13
Tata Ibadah .....	15
Refleksi Alkitab dan Doa Selama 8 Hari .....	26
Tema-tema Pekan Doa Untuk Kesatuan Umat Kristen tahun 1968-2021 .....	42
Selintas Tonggak Sejarah Pekan Doa Bagi Kesatuan Umat Kristen .....	50



**PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)**  
**COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)**

*Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)*

*Telepon / Phone : 3150451, 3150455, 3908119, 3908120 Fax. : 62-21 3150457*

*Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA*

*Email : pgi@cbn.net.id*

13 Januari 2021

Nomor : 010/PGI-XVII/2021

Hal : Pengiriman Tata Ibadah Pekan Doa Sedunia  
Untuk Kesatuan Umat

Yang terhormat

1. Pimpinan Gereja Anggota PGI
  2. Pimpinan PGIW/SAG se Indonesia
- di seluruh Indonesia

Salam sejahtera,

Puji dan syukur kepada Allah, kita telah memasuki tahun 2021 yang kita imani sebagai tahun rahmat Tuhan, setelah melewati tahun 2020 yang penuh dengan pergumulan, terlebih menghadapi pandemi Covid 19. Bersama ini kami lampirkan Tata Ibadah Pekan Doa Sedunia Untuk Kesatuan Umat.

Sejak tahun 1966, *Week of Prayer For Christian Unity* (WPCU) atau Pekan Doa Sedunia untuk Kesatuan Umat Kristen dipersiapkan dan diterbitkan Bersama setiap tahun oleh Dewan Kepausan untuk Kesatuan Umat Kristiani di Vatikan dan Dewan Gereja-gereja Sedunia di Jenewa. Selama beberapa tahun KWI telah menterjemahkan bahan Pekan Doa untuk digunakan di paroki-paroki di seluruh Indonesia. Kita bersyukur bahwa pada peringatan 500 tahun Reformasi pada tahun 2017, KWI dan PGI mulai mempersiapkan bersama bahan Pekan Doa Sedunia tahun 2017 yang dipergunakan, oleh umat Katolik dan Protestan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Ini sebuah akta simbolis bahwa dengan rahmat Allah perpecahan gereja 500 tahun yang lalu dapat diatasi bersama, khususnya oleh gereja Katolik dan gereja-gereja Protestan, dengan tekad untuk melangkah bersama ke depan menyaksikan terang Kristus.

MPH-PGI mengajak gereja-gereja anggota PGI Bersama dengan PGIW, melaksanakan Pekan Doa Sedunia Untuk Kesatuan Umat di gereja masing-masing, dengan mengikuti panduan Buku Pekan Doa Sedunia untuk Kesatuan Umat (terlampir). Ibadah ini dilaksanakan pada Bulan Januari. Bila ada yang perlu ditanyakan, dapat menghubungi Pdt. Cheryly Naray (081356055843).

Atas segala perhatiannya, kami ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati pelayanan kita bersama. Imanuel !

Teriring salam dan doa  
Atas nama Majelis Pekerja Harian PGI

**Pdt. Jacklevyn F. Manuputty**  
Sekretaris Umum



## KATA PENGANTAR

Saudara-Saudara yang kekasih di dalam Kristus,

Kita bersyukur atas kesetiaan Tuhan dalam perjalanan gereja-gereja-Nya. Sekalipun sebagai gereja, sering kita tidak menampakkan dengan benderang kesatuan kita sebagai tubuh Kristus, namun Tuhan tidak membiarkan kita binasa. Dengan sabar Ia mengajak kita kepada pembaruan hidup, untuk mengatasi sikap-sikap kecurigaan dan permusuhan satu terhadap yang lain, yang dapat membawa kita kepada perpecahan, baik dalam keluarga, gereja maupun masyarakat. Firman Tuhan menyapa kita pada Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristiani tahun 2021: **“Tinggallah di dalam KasihKu, maka Kamu akan Berbuah Banyak.”** (bdn. Yoh.15:1-17) Buah-buah iman kita hanya dapat kita nikmati dalam kesatuan kita dengan Kristus, dengan sesama bahkan dengan segenap ciptaanNya. Buah-buah iman kepada Kristus yang berwujud dalam aksi solidaritas sosial, perlu semakin kita nampakkan kepada sesama - apapun latar belakang sosial, budaya, dan agamanya - khususnya di tengah ancaman virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Sejak tahun 1966, bahan *Week of Prayer For Christian Unity* (WPCU) atau Pekan Doa Sedunia untuk Kesatuan Umat Kristen dipersiapkan dan diterbitkan bersama setiap tahun oleh Dewan Kepausan untuk Kesatuan Umat Kristiani di Vatikan dan Komisi Iman dan Tata Gereja, Dewan Gereja-gereja Sedunia di Jenewa. Kedua lembaga gerejawi global ini merupakan panitia internasional untuk Pekan Doa bagi Kesatuan Umat Kristen. Gagasan mengenai pentingnya peranan doa untuk mewujudkan kesatuan tubuh Kristus muncul sebagai sebuah gerakan sejak abad ke-18 yang didambakan dan diwujudkan oleh berbagai denominasi Kristen, antara lain:

Pentakosta, Katolik Roma, Anglikan. Sejak itu, banyak diskusi antar-denominasi yang diadakan dalam upaya mewujudkan kesatuan gereja. Pada tahun 1908, gerakan “Doa Delapan Hari” mulai menjadi gerakan bersama lintas denominasi. Banyak gereja di belahan bumi utara menyelenggarakan Pekan Doa ini secara oikoumenis, sekitar tanggal 18-25 Januari setiap tahun. Oleh panitia internasional tersebut di atas, gereja-gereja di berbagai tempat di dunia dilibatkan untuk mempersiapkan Tema dan Bahan Pekan Doa untuk kesatuan gereja. Pengalaman kehidupan bersama gereja-gereja dan pergumulan masyarakat di wilayah pelayanan yang bersangkutan, menjadi masukan bagi panitia internasional.

Selama beberapa tahun KWI telah menterjemahkan bahan Pekan Doa untuk digunakan di paroki-paroki di seluruh Indonesia. Kita bersyukur bahwa pada peringatan 500 tahun Reformasi pada tahun 2017, KWI dan PGI mulai mempersiapkan bersama bahan Pekan Doa Sedunia tahun 2017 yang dipergunakan, oleh umat Katolik dan Protestan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Ini sebuah akta simbolis bahwa dengan rahmat Allah perpecahan gereja 500 tahun yang lalu dapat diatasi bersama, khususnya oleh gereja Katolik dan gereja-gereja Protestan, dengan tekad untuk melangkah bersama ke depan menyaksikan terang Kristus. Komitmen ini diambil dalam semangat persatuan dan kerjasama yang lebih erat bagi kesaksian gereja di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk dan berubah cepat. Sejak itu PGI juga menjadikan Pekan Doa ini sebagai bagian dari agenda tahunan dengan mengajak semua gereja anggota PGI maupun gereja lainnya di Indonesia untuk ikut serta dalam gerakan doa bersama ini di tempat masing-masing. Perayaan Pekan Doa tahun 2017 pada aras nasional diadakan di Gereja Katolik Paroki Santo Petrus di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Kita bersyukur bahwa sejak tahun 2017 Forum Umat Kristiani di Indonesia (FUKRI) bersama dengan

Jaringan Doa Nasional (JDN) menyambut baik dan ikut serta dalam ibadah Pekan Doa Nasional. FUKRI merupakan jaringan kerjasama gereja-gereja di Indonesia aras nasional yang terdiri dari: *Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI)*, *Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)*, *Persekutuan Gereja dan Lembaga Injili Indonesia (PGLII)*, *Persekutuan Gereja-gereja Pentakosta Indonesia (PGPI)*, *Persekutuan Baptis Indonesia (PBI)*, *Bala Keselamatan (BK)*, *Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK)*, *Gereja Orthodox Indonesia (GOI)*.

Doa adalah nafas hidup orang percaya. Sebagai bagian dari anak bangsa kita mendoakan semoga hikmat-Nya menuntun pemimpin bangsa kita ke arah jalan damai sejahteraNya bagi seluruh masyarakat dan tumpah darah Indonesia. Kita terus mendoakan semoga badai Covid-19 cepat berlalu dan kiranya kita semua dianugerahi kesabaran, ketabahan dan disiplin diri untuk menerapkan protokol kesehatan. Semoga perayaan dan doa bersama umat Kristen lintas denominasi ini akan menolong kita untuk semakin mengatasi keterasingan kita satu dengan yang lain, memulihkan hubungan kita pada masa yang lampau yang kurang bersahabat dan mempererat persaudaraan kita di dalam Kristus. Dengan berjalan bersama Kristus Saudara kita, semoga kita semakin membuahakan kebenaran, perdamaian, keadilan, dan kesatuan kemanusiaan serta integritas seluruh ciptaan, di tengah dunia yang makin terancam oleh perpecahan.

*Salam dan doa,*

*Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan  
Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)*

# *Tema Pekan Doa Untuk Kesatuan Umat Kristen Tahun 2021*

Pekan Doa untuk Kesatuan Kristiani tahun 2021 dipersiapkan oleh Persekutuan Biara Grandchamp yang terletak di Swiss. Tema yang dipilih adalah **“Tinggallah di dalam Kasih-Ku, maka Kamu akan Berbuah Banyak,”** yang didasarkan pada Yohanes 15:1-17. Tema ini mencerminkan penghayatan Komunitas Grandchamp tentang panggilannya untuk melakukan doa serta mengusahakan perdamaian, kesatuan gereja dalam keluarga kemanusiaan.

Pada tahun 1930-an beberapa perempuan dari gereja Reformasi di bagian Swiss yang berbahasa Perancis menggabungkan diri dalam sebuah kelompok yang dikenal dengan *“Ladies of Morges”*. Mereka menyadari pentingnya berdiam diri dalam mendengar Firman Tuhan. Pada saat yang sama mereka mengembangkan ritret spiritual untuk memelihara kehidupan iman mereka yang diinspirasi oleh teladan Kristus yang pergi ke tempat yang sunyi untuk berdoa. Lambat laun banyak tamu yang datang ke Grandchamp, sebuah dusun kecil dekat danau Neuchatel di Swiss. Warga komunitas ini semakin menyadari pentingnya peranan doa dalam keheningan dan pada saat yang sama menyambut tamu yang datang ke biara mereka dengan keramahtamahan. Kini komunitas ini mempunyai 50 orang anggota, yang terdiri dari perempuan lintas generasi, berasal dari berbagai tradisi gereja, budaya, negara dan benua. Dalam kepelbagaian mereka, komunitas ini menjadi contoh yang hidup dari persekutuan. Mereka setia berdoa dalam komunitas, menata kehidupan mereka dalam semangat persekutuan, maupun menyambut dengan kehangatan kasih tamu-tamu yang jumlahnya meningkat dari hari ke hari. Perempuan-perempuan

ini membagikan karunia kehidupan biara kepada para pengunjung dan relawan yang datang ke Grandchamp untuk ritret, mengalami keheningan, maupun mereka yang mencari makna hidup.

Pada awal terbentuknya biara ini, para anggota komunitas mengalami sakitnya perpecahan dalam gereja-gereja Kristen saat itu. Di tengah pergumulan ini mereka mendapat dukungan dari Abbe Paul Couturier, pionir Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristen. Karena itu sejak awal doa bagi kesatuan umat Kristen menjadi pusat kehidupan komunitas ini. Komitmen ini dan kesetiaan Grandchamp menegakkan 3 pilar yang dianggap penting, yakni doa, kehidupan komunitas dan keramahtamahan, merupakan kerangka dari materi ini.

### **Tinggal di dalam kasih Allah berarti berdamai dengan diri sendiri**

Kata-kata Bahasa Perancis untuk para biarawan/biarawati adalah *moine/moniale* yang berasal dari bahasa Yunani, *nomos* yang artinya sendiri dan satu. Sering terjadi bahwa hati, pikiran dan tubuh kita tidak menyatu, masing-masing bergerak ke arah yang berbeda. Para biarawan dan biarawati bertekad agar seluruh aspek kedirian mereka menjadi satu dengan Kristus. *“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu,”* demikian firman Yesus dalam Yoh. 15:4a. Hidup yang utuh membutuhkan kesediaan untuk menerima diri sendiri, berdamai dengan diri sendiri dan dengan pengalaman masa lampau.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: *“tinggallah di dalam kasih-Ku”* (Yoh. 15:9), sama seperti Dia yang juga tinggal di dalam kasih Bapa (Yoh.15:10). Tidak ada hal lain yang diinginkan Yesus kecuali membagi cinta-Nya kepada kita: *“Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari BapaKu.”* (Yoh. 15:15b)



Kita diminta untuk terus melekat pada pokok anggur, yaitu Yesus sendiri. Allah, Sang pengusaha kebun anggur membersihkan kita agar kita terus bertumbuh. Inilah yang terjadi dalam doa, ketika kita semakin mendekatkan diri kepada-Nya.

Allah adalah pusat kehidupan kita, yang menjadikan hidup kita terarah untuk kemuliaan nama-Nya. Tinggal di dalam Kristus adalah sikap batin yang diharapkan dari waktu ke waktu semakin berakar dalam diri kita. Untuk itu dibutuhkan ruang dalam diri kita agar akar itu semakin dalam bertumbuh. Namun sering kesibukan dan kebisingan hidup di sekitar kita menghalangi kita untuk mengembangkan sikap yang terpusat pada Kristus.

### **Tinggal di dalam Kristus sampai kita menghasilkan buah**

Kita tidak dapat menghasilkan buah dari diri kita sendiri, terlepas dari pokok anggur. Hanya jika kita tinggal di dalam Kristus, kasih-Nya mengalir dalam kehidupan kita, memberi kita makanan rohani yang sehat sehingga kita dapat menghasilkan buah. Yesus terus mengundang kita untuk tinggal di dalam Firman-Nya (Yoh. 15:7) supaya kita berbuah banyak dan nama Allah dimuliakan (Yoh. 15:8). Jika demikian, apapun yang kita minta akan diberikan kepada kita. Sebagai pribadi maupun sebagai komunitas atau gereja kita didorong untuk selalu menyatukan diri kita dengan Kristus agar kita saling mengasihi sebagaimana Dia sudah mengasihi kita (Yoh. 15:12).

### **Tinggal di dalam Kristus, sumber semua kasih**

Persekutuan dengan Kristus menuntut persekutuan dengan sesama. Saling mendekat dengan sesama, hidup bersama dalam komunitas tidak selalu mulus. Para biarawati di Grandchamp mengenal tantangan ini. Dalam hal ini ucapan Brother Roger dari komunitas Taize memberi pencerahan, yakni: “Tidak ada persahabatan tanpa penderitaan yang murni. Tidak ada kasih yang tulus kepada sesama, tanpa salib. Hanya salib yang

memungkinkan kita untuk mengetahui kedalaman cinta yang tidak dapat diduga.” Perpecahan diantara orang-orang Kristen, kecenderungan menjauh dari sesama adalah sebuah skandal. Hal ini memperlihatkan bahwa sebenarnya kita menjauh dari Allah. Orang Kristen yang menyadari hal ini dan berdoa dengan sungguh kepada Tuhan untuk memulihkan kesatuan umat yang Yesus doakan.

Doa Tuhan Yesus bagi kesatuan gereja sebagai tubuh Kristus adalah ajakan untuk kembali kepada-Nya. Hanya kedekatan yang memungkinkan umat menjadi satu serta mengalami sukacita-Nya dalam kekayaan keragamannya. Upaya perdamaian membutuhkan pengorbanan. Namun kita yakin bahwa Yesus terus menopang kita dalam doa-Nya, yang menginginkan supaya kita menjadi satu, sama seperti Ia menyatu dengan Bapa-Nya agar dunia percaya... (bdk. Yoh 17:21).

### **Tinggal di dalam Kristus menyebabkan tumbuhnya solidaritas dan kesaksian bersama**

Kita menyaksikan dengan jelas berbagai bentuk konflik, kejahatan dan penderitaan di sekitar kita. Segenap ciptaan mengerang kesakitan dan menantikan pembebasan (bdn. Roma 8). Melalui solidaritas dengan sesama dan semua ciptaan yang menderita, kita memungkinkan kasih Kristus menyentuh kehidupan mereka. Misteri iman kepada Kristus menghasilkan buah ketika kita rela berbagi kasih dengan sesama ciptaan, terutama di masa pandemi ini, dan membangun pengharapan di tengah dunia yang menderita.

Spiritualitas dan solidaritas tidak dapat dipisahkan. Tinggal di dalam Kristus menyebabkan kita menerima kekuatan dan hikmatNya untuk: bertindak melawan ketidakadilan, penindasan dan berbagai penyakit yang melilit manusia. Kita semua adalah

sesama saudara dalam kemanusiaan, dan menjadi penggerak dari kehidupan yang baru dimana seluruh ciptaan mengalami kepenuhan hidup atau damai sejahtera. Para biarawati Grandchamp memulai setiap pagi dengan berdoa dan bekerja agar kerajaan Allah menjadi nyata. Semoga kita pun terus menjadikan doa sebagai bagian hakiki dari kehidupan kita sehari-hari. Doa dan karya menjadi sebuah kesatuan yang utuh. Apapun yang kita lakukan semestinya mencerminkan perjumpaan kita dengan Allah yang memulihkan dan menyelamatkan dunia ini.

Untuk Delapan Hari Pekan Doa untuk Persatuan Umat Kristen tahun 2021, pokok-pokok doa dan perenungan adalah sebagai berikut:

- Hari Pertama:** Dipanggil Allah - “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku yang memilih kamu.”  
(Yoh. 15:16a)
- Hari Kedua:** Kedewasaan internal - “Tinggallah di dalam Aku sebagaimana Aku tinggal di dalam kamu.” (Yoh 15: 4a)
- Hari Ketiga:** Membentuk satu tubuh - “Saling mengasihilah kamu, seperti Aku telah mengasihimu.” (Yoh 15: 12b)
- Hari Keempat:** Berdoa bersama - “Aku tidak lagi memanggilmu hamba ... tetapi Aku menyebut kamu sahabat.” (Yoh 15:15)
- Hari Kelima:** Membiarkan diri diubahkan oleh Firman: - “Kamu telah dibersihkan oleh firman...”  
(Yoh 15: 3)
- Hari Keenam:** Menyambut orang lain - “Pergilah untuk menghasilkan buah yang tetap.”  
(Yoh 15: 16b)

**Hari Ketujuh:** Tumbuh dalam kesatuan - “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.” (Yoh 15: 5a)

**Hari Kedelapan:** Berdamai dengan semua ciptaan: “Sehingga sukacitaKu ada di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh.” (Yoh 15:11)

# *Petunjuk Praktis Untuk Perayaan Oikoumenis*

## **Pengantar**

Ibadah Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristen tahun 2021 mengikuti pola Ibadah Doa yang dilakukan oleh komunitas Grandchamp. Hal ini memungkinkan kita untuk mengalami persekutuan dengan saudara-saudara seiman yang mempraktikkan pola ibadah yang mungkin berbeda dengan yang biasa kita lakukan. Melalui pekan doa yang oikoumenis ini, kita - gereja sebagai tubuh Kristus yang satu - merayakan kekayaan rahmat Allah lewat perjumpaan denganNya dan dengan sesama anggota dari berbagai tradisi gereja. Dengan menggunakan tata ibadah biara Grandchamp, kita dimungkinkan mengalami persekutuan dengan Tuhan dan sesama dalam semangat oikoumenis yang terbuka dan bersahabat.

Tata Ibadah Perayaan Pekan Doa ini merefleksikan cara biarawati di Grandchamp berdoa. Tradisi biara dalam pelayanan doa, biasa disebut *vigil* atau berjaga, terdiri dari 3 bagian. Setiap *vigil* mengikuti pola yang sama, yakni: membaca Alkitab; respons nyanyian; saat teduh; dan doa syafaat.

**Vigil pertama** berpusat pada keutuhan diri dan makna tinggal di dalam Kristus. Umat diajak untuk berdiam diri beberapa menit, hal yang diulangi beberapa kali selama ibadah.

**Vigil kedua** mengungkapkan kerinduan untuk menemukan kembali kesatuan umat kristiani yang nyata. Berdasar dalam kasih Kristus, kita menggapai sesama kita dan saling berbagi salam damai.

**Vigil ketiga** membuka diri kita kepada kesatuan semua manusia dan seluruh ciptaan.

## **Penggunaan Materi**

Berikut beberapa catatan untuk penggunaan materi ini:

- Diharapkan bahan ini dapat digunakan oleh jemaat/paroki atau persekutuan oikoumenis pada berbagai lingkup pelayanan.
- Jika dibutuhkan, bahan ini bisa diadaptasi sesuai situasi setempat.
- Untuk ibadah oikoumenis, sebaiknya penggunaan bahan ini dipersiapkan oleh tim yang terdiri dari berbagai denominasi gereja.
- Untuk ibadah, perlu disiapkan 1 Lilin besar dan lilin-lilin untuk semua peserta ibadah.
- Bahan renungan “delapan hari” dapat digunakan setiap hari selama Pekan Doa, atau dapat digunakan sesuai dengan jadwal pelayanan jemaat/paroki atau komunitas Kristen setempat.
- Bahan renungan ini dapat dikembangkan menjadi bahan Pemahaman Alkitab (PA) dengan mengacu pada tema harian dan perikop Alkitab yang digunakan sebagai referensi bagi bahan renungan.
- Bahan ini juga dapat digunakan sebagai bahan perenungan dan doa pribadi, sehingga pemahaman tentang kesatuan tubuh Kristus semakin dihayati dan diwujudkan.
- Setiap kali bahan ini digunakan, sebaiknya diakhiri dengan doa syafaat.
- Semoga dengan menggunakan bahan ini kita menjadi sadar bahwa kita tidak sendirian berdoa bagi umat Kristen agar menghasilkan buah-buah yang baik di tengah masyarakat. Dalam semangat persekutuan umat Kristen di berbagai penjuru dunia, berdoa bersama bagi kesatuan gereja, kesatuan kemanusiaan dan integritas ciptaan-Nya.

# TATA IBADAH

## PEKAN DOA BAGI KESATUAN UMAT KRISTEN

**“Tinggallah di dalam Kasih-Ku,  
maka Kamu akan Berbuah Banyak”**

(bdk. Yoh. 15:5-9)

*P : Pemimpin*

*U : Umat*

*P1 : Pembaca 1*

*P2 : Pembaca 2*

*P3 : Pembaca 3*

### ***Ajakan untuk berdoa***

**Menyanyi: “Datanglah Kepadaku, Ya Roh Kudus” – KJ 56**  
*(dinyanyikan 2x)*

### ***Panggilan beribadah***

**P:** Kiranya anugerah Tuhan Yesus Kristus, kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus menyertai saudara-saudara senantiasa!

**U: Dan besertamu juga.**

**P1:** Saudara-saudara di dalam Kristus, tema Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristen sedunia tahun ini yang dipilih oleh Komunitas Grandchamp di Swiss, yaitu: **“Tinggallah di dalam KasihKu, maka Kamu akan Berbuah Banyak.”**

**P2:** Melalui Yesus, Allah sangat ingin agar kita datang kepadaNya dan tinggal di dalam Dia. Tanpa lelah Dia menanti kita dengan harapan kita akan menyatu dengan Dia dalam kasih, sehingga kita akan menghasilkan buah yang membawa kesejahteraan bagi semua. Berhadapan dengan mereka yang berbeda atau “lyan”,

kita cenderung memisahkan diri kita dan lebih menekankan perbedaan yang memisahkan kita. Namun, mari kita mendengar suara Kristus yang memanggil kita semua untuk tinggal di dalam kasihNya, agar kita berbuah banyak.

- P3: Dalam 3 (tiga) tahapan doa berikut, kita mengingat akan panggilan Kristus, untuk menikmati kasih-Nya yang merupakan pusat kehidupan kita. Jalan kepada kesatuan dimulai dari hubungan kita yang akrab dengan Allah. Tinggal di dalam kasih-Nya menguatkan keinginan kita untuk mengupayakan kesatuan dan perdamaian dengan sesama. Allah membantu kita untuk membuka diri kepada mereka yang berbeda dengan kita. Inilah buah yang utama, sebuah karunia pemulihan dari perpecahan di dalam diri kita, dengan sesama dan di tengah dunia ini.

### **Pengakuan dosa**

- P: Dalam damai marilah kita berdoa kepada Tuhan: Tuhan, Engkaulah pengusaha kebun anggur yang dalam kasihMu terus mempedulikan kami. Engkau mengajak kami untuk melihat keunikan dan keindahan pada diri setiap orang, sama seperti keindahan setiap ranting yang menyatu pada pokok anggur. Namun, seringkali perbedaan yang ada pada diri orang lain, membuat kami merasa tidak nyaman. Kami menarik diri dan hanya memusatkan perhatian kami pada diri sendiri. Tidak jarang permusuhan berkembang di antara kami.
- U: **Ampunilah kami, ya Tuhan. Datanglah dan arahkanlah hati kami kembali Kepada-Mu. Berilah agar kami hidup dari pengampunan-Mu supaya kami bersama-sama dapat memuliakan nama-Mu. Amin.**

*(saat teduh)*



## **Litani pujian**

**U: Engkau yang memanggil kami untuk memuji-Mu di tengah bumi: terpujilah Engkau!**

P1: Kami memuji Engkau di tengah dunia dan di antara semua manusia,

P2: Kami memuji-Mu di tengah penciptaan dan di antara semua ciptaan.

**U: Engkau yang memanggil kami untuk memuji-Mu di tengah bumi: terpujilah Engkau!**

P2: Kami memuji Engkau di tengah penderitaan dan air mata, di tengah ancaman virus Corona-19 yang mengancam kehidupan kami.

P3: Kami memuji-Mu di tengah janji-janjiMu bagi pemulihan seluruh makhluk.

**U: Engkau yang memanggil kami untuk memuji-Mu di tengah bumi: terpujilah Engkau!**

P3: Kami memuji Engkau di tempat-tempat di mana ada konflik dan perselisihan;

P1: Kami memuji-Mu di tempat-tempat di mana terjadi dialog dan pemulihan.

**U: Engkau yang memanggil kami untuk memuji-Mu di tengah bumi: terpujilah Engkau!**

P2: Kami memuji Engkau di tengah permusuhan dan perpecahan,

P1: Kami memuji-Mu sekalipun kami sering putus asa menghadapi pandemi yang menggoyahkan kenyamanan hidup kami, dan yang memaksa kami untuk mengubah cara hidup kami demi keselamatan kami dan bumi ciptaanMu.

**U: Engkau yang memanggil kami untuk memuji-Mu di tengah bumi: terpujilah Engkau! Amin**

## **VIGIL PERTAMA**

Tinggal di Dalam Kristus: Kesatuan Semua Manusia

### **Pembacaan Firman Tuhan**

P1: Mazmur 103

P2: Yoh. 15:1-17

**Menyanyi:**                    **“Kita Masuk Rumah-Nya”**     PKJ 13:1-3

**Saat teduh** (1 menit)

### **Doa syafaat**

P1: Allah yang Mahakasih, melalui Kristus, Engkau menyapa kami: *“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.”* Engkau mencari kami, Engkau mengundang kami untuk menerima persahabatan-Mu dan tinggal di dalam Engkau. Ajarlah kami untuk semakin giat menyambut ajakan ini, sehingga kami semakin bertumbuh dalam kehidupan yang dipenuhi damai sejahtera-Mu.

**U:        Bersama Allah, hati kita bersukacita.**

P2: Allah kehidupan, Engkau memanggil kami untuk memuliakan-Mu di tengah dunia ini. Semoga tatapan cinta-Mu kepada kami masing-masing membuat kami membuka diri dan menerima sesama manusia apa adanya.

**U:        Bersama Allah, hati kita bersukacita.**

P3: Allah yang menghimpun kami, Engkau menganyam kami, agar kami tumbuh merambat dalam kasih anak-Mu Yesus Kristus. Semoga Roh kasih-Mu menguasai kami dalam pertemuan-pertemuan jemaat dan

pertemuan-pertemuan lintas gereja. Berilah agar kami semua merayakan kehadiran-Mu dengan sukacita.

**U: Bersama Allah, hati kita bersukacita.**

P1: Allah pemilik kebun anggur, Engkau memanggil kami untuk tinggal di dalam kasihMu di dalam segala sesuatu yang kami pikirkan, katakan dan lakukan. Berilah agar kami menjadi cermin dari kasihMu, di rumah maupun di tempat kegiatan kami setiap saat. Semoga Engkau memampukan kami untuk menjembatani persaingan yang tidak sehat dan menebar budaya damai di sekitar kami.

**U: Bersama Allah, hati kita bersukacita.**

### **Waktu untuk berdiam diri**

P2: Sering kita berpikir bahwa berdoa adalah sesuatu yang kita lakukan sebagai rutinitas saja. Dalam beberapa saat kita diundang untuk memasuki saat teduh, mendinginkan semua suara dan pikiran-pikiran dalam diri kita masing-masing. Dalam keheningan kita berada bersama Allah. Kita dipanggil untuk tinggal di dalam kasih Allah, dan diam di dalam Dia, agar kita mampu bertahan juga di tengah ancaman pandemi yang melanda dunia.

**Saat teduh** (sekitar 2-3 menit)

**Menyanyi:**

**“Mulia, mulia namaNya”**

PKJ 2

## ***VIGIL KEDUA***

Pewujudan Kesatuan Umat Kristen

### **Pembacaan Firman Tuhan**

Mazmur 85

I Korintus 1:10-13a

**Menyanyi:** “Carilah dahulu Kerajaan Allah” PKJ 103:1-4

**Saat teduh** (sekitar 1 menit)

### **Doa syafaat**

**P3:** Ya Roh Kudus, Engkau menciptakan dan terus menciptakan gereja di berbagai tempat. Datanglah dan bisikkanlah selalu di hati kami doa yang Tuhan Yesus sampaikan kepada Bapa-Nya pada malam sebelum penyaliban-Nya, “supaya mereka menjadi satu... agar dunia percaya.”

**U:** **Kyrie eleison, Tuhan tolonglah kami.**

**P1:** Ya Yesus, Raja Damai, nyalakanlah api kasihMu di dalam diri kami agar kecurigaan, penghinaan dan kesalahpahaman sirna dari kehidupan gerejaMu. Semoga tembok-tembok yang memisahkan kami, Engkau runtuhkan. Tumbuhkanlah di hati kami semangat baru untuk saling berbagi dan saling menopang dalam hidup ini, terutama di masa-masa yang sulit.

**U:** **Kyrie eleison, Tuhan tolonglah kami.**

**P2:** Roh Kudus yang menghibur semua, bukalah hati kami untuk saling mengampuni dan saling berdamai, dan satukanlah kami kembali dari pengembaraan kami yang tidak menentu. Lawatlah saudara-saudara kami yang

berjuang melawan virus Covid-19 dan para medis yang menolong mereka. Sadarkanlah kami warga masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan dengan tertib demi memutus rantai penyebaran Virus Covid-19.

**U: Kyrie eleison, Tuhan tolonglah kami.**

P3: Ya Roh Kudus, Engkau tidak pernah meninggalkan laki-laki dan perempuan, juga remaja dan anak-anak yang mengalami penindasan karena imannya. Berikanlah kekuatan dan keberanian serta topangan bagi mereka yang mengalami ketidakadilan. Berilah semangat dan hikmat-Mu kepada mereka yang Engkau pakai untuk menolong mereka.

**U: Kyrie eleison, Tuhan tolonglah kami. Amin**

### **Berbagi Damai**

P: Tuhan memanggil kita untuk mempersatukan diri dengan-Nya dan dengan sesama. Dia memberikan damai-Nya dan mengajak kita untuk membagi damai-Nya itu kepada semua orang. Mari kita saling berbagi salam damai.

*(setiap orang menyampaikan salam damai kepada sekitarnya)*

**Menyanyi: "Salam Bagimu, Salam Bagimu"**  
*(dinyanyikan beberapa kali)*

## **VIGIL KETIGA**

Kesatuan Semua Orang Dengan Segenap Ciptaan

### **Pembacaan Firman Tuhan**

Mazmur 96

Wahyu 7:9-12

### **Menyanyi:**

**“Biar ‘ku Tumbuh di Batang-Mu, Ya Pokok Anggur yang Benar”**

KJ 309:1-4

**Saat teduh** (1 menit)

### **Doa syafaat**

**P1:** Tuhan kehidupan, Engkau menciptakan setiap manusia menurut rupa dan gambar-Mu. Kami memuji anugerah-Mu: berbagai budaya, suku dan tradisi, serta berbagai ungkapan iman. Berikanlah kami keberanian untuk melawan ketidakadilan dan kebencian antar sesama, apapun latar belakang sosial, ras, gender dan agamanya. Tolong kami untuk mengatasi ketakutan terhadap mereka yang berbeda dengan kami.

**U:** **Ya Yesus Raja Damai, Allah yang Pengasih, bersama-Mu kami memiliki pengharapan.**

*(saat teduh sejenak)*

**P2:** Allah yang berbelaskasih, Engkau mengajar kami bahwa kami yang berbeda-beda adalah satu di dalam Engkau. Ajarlah kami untuk menggunakan karuniaMu di dunia ini agar semua penganut agama yang berbeda di berbagai tempat dan dalam segala keadaan, dapat saling menghargai dan hidup bersama dalam damai.

**U: Ya Yesus Raja Damai, Allah yang Pengasih, bersama-Mu kami memiliki pengharapan.**

*(saat teduh sejenak)*

**P3:** Ya Yesus, Engkau datang ke dunia dan mengalami kemanusiaan kami. Engkau tahu kesulitan hidup mereka yang menderita karena berbagai sebab. Semoga kasih sayang-Mu menggerakkan kami untuk membagi waktu, hidup dan milik kami dengan sesama terutama mereka yang membutuhkannya.

**U: Ya Yesus Raja Damai, Allah yang Pengasih, bersama-Mu kami memiliki pengharapan.**

*(saat teduh sejenak)*

**P1:** Ya Roh Kudus, Engkau mendengar tangisan dari ciptaan-Mu yang terluka, dan teriakan mereka yang menderita karena perubahan iklim. Tolonglah kami untuk belajar hidup bersahabat dengan segenap ciptaan-Mu, merawat serta memulihkan bumi yang rusak karena egoisme manusia.

**U: Ya Yesus Raja Damai, Allah yang Pengasih, bersama-Mu kami memiliki pengharapan. Amin.**

*(saat teduh sejenak)*

Tindakan: Bergerak ke tengah... dan ke luar ke dunia.

**P2:** Kita dipanggil menjadi pelayan Allah untuk pemulihan dan pendamaian. Karya-karya ini hanya akan berbuah jika kita tinggal di dalam Allah, mengikuti teladan dari pokok anggur yang benar, yaitu Yesus Kristus. Bergerak dalam lingkaran menuju pusat, memperlihatkan bahwa

ketika kita semakin dekat dengan Tuhan, kita pun akan semakin dekat satu terhadap yang lain.

*(Bayangkan ada gambar lingkaran di lantai. Bayangkan lingkaran itu adalah dunia. Mereka yang ditentukan berdiri dan maju membentuk lingkaran di sekitar lilin utama)*

P3: Pusat merepresentasikan Allah, dan jalan menuju ke pusat melambangkan berbagai cara manusia hidup. Ketika manusia hidup di dunia ini, dan menginginkan untuk mendekat kepada Allah, mereka berjalan menuju pusat lingkaran...

*(Mereka mengambil beberapa langkah menuju lingkaran)*

P1: Ketika mereka bergerak mendekat ke pusat, kepada Allah, mereka bergerak semakin dekat satu terhadap yang lain.

*(Mereka bersama-sama terus bergerak ke Pusat Yang terletak di tengah)*

P2: ...semakin mendekat mereka kepada Allah.

*(Ketika para pembawa lilin mencapai pusat, mereka masing-masing menyalakan lilinnya dari lilin utama yang berada di pusat. Sementara mereka berdiri bersama dalam lingkaran, mereka masing-masing berdoa dalam saat teduh)*

**Saat teduh** (sekitar 1 menit)

### **Doa Bapa Kami**

P: Dengan doa yang Yesus ajarkan, mari kita sama-sama mengucapkan:

**U: Bapa kami yang ada di surga,...dst**



**Menyanyi:**

**“Yesus Berpesan”**

KJ 422:1-3

*(sementara nyanyian dikumandangkan, para pembawa lilin bergerak membagikan cahaya yang telah mereka terima kepada semua yang hadir)*

**P3:** Spiritualitas dan solidaritas tidak terpisah. Doa dan karya merupakan kesatuan. Ketika kita tinggal di dalam Kristus, kita menerima Roh keberanian dan hikmat-Nya untuk bertindak melawan ketidakadilan dan penindasan. Mari kita ucapkan bersama:

**U:** **Semoga kehendak Allah menjadi nyata dalam doa dan karya kita. Dalam hari-hari yang kita lalui, biarkan Firman Tuhan menghembuskan nafas kehidupan ke dalam karya dan istirahat kita. Di tengah kesibukan kita, semoga kita memberi waktu untuk saat hening bersama Tuhan, menghayati bahwa kita tinggal di dalam Kristus.**

**P:** Penuhilah diri saudara dengan Roh ucapan bahagia, dan katakanlah kepada saudara-saudara di sekitar:

**U:** **sukacita, kesederhanaan dan belas kasihan.**

### **Berkat**

**P:** Jadilah satu, agar dunia percaya! Tinggallah di dalam kasih-Nya dan pergilah ke tengah dunia untuk menghasilkan buah-buah kasih.

**U:** **Kiranya Allah pengharapan memenuhi kita dengan sukacita dan damai di dalam iman, sehingga kita dapat memiliki pengharapan oleh kuasa Roh Kudus. Dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus. Amin**

**Menyanyi:**

**“Satukan Kami, Ya Tuhan”**

PKJ 106

# REFLEKSI ALKITAB DAN DOA SELAMA 8 HARI

## *HARI PERTAMA*

**Dipanggil Allah - “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku yang memilih kamu.” (Yoh. 15:16a)**

### **Bacaan Firman Tuhan**

Kej. 12:1-4 Panggilan Abraham

Yoh. 1:35-53 Panggilan Murid-murid Pertama

### **Renungan**

Awal dari sebuah perjalanan adalah perjumpaan seorang manusia dengan Allah, antara ciptaan dengan Pencipta-Nya, antara waktu dan kekekalan. Abraham mendengar panggilan Allah: “Pergilah ke negeri yang akan kutunjukkan kepadamu.” Seperti Abraham, kita juga dipanggil untuk meninggalkan hal-hal yang sudah kita kenal bahkan cintai, dan dalam kedalaman hati, kita pergi ke tempat yang Allah telah sediakan. Sepanjang perjalanan itu kita semakin menjadi diri kita sebagaimana yang Allah inginkan sejak semula. Dengan mengikuti panggilan Allah, kita menjadi saluran berkat-Nya kepada orang-orang yang kita kasahi, maupun orang-orang yang belum kita kenal; tetangga kita maupun dunia ini.

Dalam cinta kasih-Nya, Allah mencari kita. Allah menjadi manusia dalam diri Yesus, yang dengan-Nya kita berjumpa dengan tatapan kasih Allah. Dalam kehidupan kita, sebagaimana yang disaksikan oleh penginjil Yohanes, panggilan Allah kita terima dengan cara yang berbeda-beda. Tersentuh oleh kasih-Nya, kita siapkan diri untuk mengikut Dia. Dalam perjalanan atau ziarah iman ini, kita berjalan dalam pertobatan dan pembaruan yang terus-menerus. Cahaya relasi dalam kasih dengan sesama dan segenap ciptaan menembusi hati kita, seharusnya menjadikan kita selalu baru setiap hari.

Termasuk mengenakan kebiasaan baru, 3M, yakni: Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak, terutama di masa pandemi ini.

*Satu saat engkau akan memahami, mungkin tanpa sadar,  
bahwa jawaban “ya” telah terukir di kedalaman hatimu.*

*Sehingga engkau memilih untuk berjalan ke depan  
menapaki langkah-langkah Kristus...*

*Di tengah keheningan dalam kehadiran Kristus,  
engkau mendengar Dia memanggil:*

*“Mari, ikut Aku; Aku akan memberikan istirahat bagi jiwamu.”*

*[The Source of Taize (2000), p.52]*

### **Doa**

Yesus Kristus, Engkau mencari kami, hendak menawarkan persahabatan dan menuntun kami kepada suatu kehidupan yang sempurna. Karuniakanlah kami keyakinan untuk menjawab panggilan-Mu agar kami menjadi saksi kelembutan-Mu di tengah dunia yang keras dan sering mengabaikan kehendak-Mu. Mampukanlah kami untuk menyesuaikan hidup kami dengan memelihara protokol kesehatan agar kami dapat selamat dari ancaman virus Covid-19. Amin.

## *HARI KEDUA*

**Kedewasaan internal: “Tinggallah di dalam Aku  
sebagaimana Aku tinggal di dalam kamu.” (Yoh 15: 4a)**

### **Bacaan Firman Tuhan**

Ef. 3:14-21      Semoga Kristus Tinggal Di Hati Kita

Luk. 2:41-52    Maria Memelihara Hal Ini Dalam Hatinya

### **Renungan**

Perjumpaan dengan Yesus menimbulkan keinginan untuk tinggal bersama-Nya dan tetap di dalam Dia: waktu di mana buah-buah itu menjadi semakin matang. Sebagaimana kita manusia, Yesus bertumbuh menjadi matang. Dia menghidupi kesederhanaan, berakar dalam praktik agama Yahudi. Dalam masa hidupnya yang tersembunyi di Nazaret, di mana tidak ada hal-hal istimewa terjadi, kehadiran Bapa menyertai proses tumbuh kembang Yesus. Maria merenungkan tindakan-tindakan Allah dalam kehidupannya dan dalam pertumbuhan anaknya. Dia menyimpan semua perkara ini dalam hatinya. Secara bertahap Maria memahami misteri Yesus.

Kita juga membutuhkan proses pematangan yang biasanya membutuhkan waktu yang panjang, bahkan seluruh hidup kita; proses di mana kita menyelami kedalaman kasih Kristus, membiarkan Dia tinggal di dalam kita dan kita di dalam Dia. Sering kita tidak tahu bagaimana caranya. Namun yakinlah bahwa ketika kita membuka diri, Roh Allah membuat Kristus tinggal di hati kita. Lewat doa dan mendengar Firman Tuhan serta kesediaan berbagi dengan sesama terutama mereka yang membutuhkan pertolongan di masa pandemi ini, batin atau kedalaman diri kita akan semakin diteguhkan.

*“Biarkan Kristus masuk ke kedalaman diri kita...  
Dia akan menembus pikiran dan hati kita,  
Dia akan mencapai kedagingan kita sampai bagian yang  
terdalam dari diri kita, sehingga kita juga pada suatu saat akan  
mengalami kedalaman anugerah-Nya.”*

*[The Sources of Taize (2000), p.134]*

## **Doa**

Ya Roh Kudus,  
Kiranya kami dapat menerima kehadiran Kristus di hati kami,  
dan menghargainya sebagai sebuah rahasia cinta-Nya.  
Arahkanlah doa kami, cerahkanlah kami dalam membaca  
Firman-Mu, bertindaklah melalui kami, terutama bagi mereka  
yang terdampak Covid-19, sehingga buah-buah dari berbagai  
karunia-Mu dapat bertumbuh dengan baik dalam diri kami.  
Amin.

## *HARI KETIGA*

### **Membentuk satu tubuh: “Cintailah satu sama lain seperti aku telah mencintaimu.” (Yoh 15: 12b)**

#### **Bacaan Firman Tuhan**

Kol. 3:12-17

Kenakanlah Belas Kasihan

Yoh. 13:1-15; 34-35

Kasihilah Seorang Akan yang Lain

#### **Renungan**

Pada malam sebelum Dia diserahkan, Yesus berlutut membasuh kaki murid-murid-Nya. Dia sangat memahami betapa sulitnya hidup bersama dan pentingnya saling mengampuni dan saling melayani. Yesus berkata kepada Petrus yang enggan dicuci kakinya: “Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku.” (Yoh. 13:8). Akhirnya Petrus menerima Yesus membasuh kakinya. Petrus terkesan dengan kerendahan hati dan kelembutan Yesus. Kemudian Petrus mengikuti contoh Yesus menjadi pelayan dalam persekutuan jemaat mula-mula.

Yesus berharap agar kehidupan yang diwarnai kasih beredar melalui kita, sama seperti jus anggur dari pohon anggur, sehingga komunitas kristiani menjadi satu tubuh. Sayangnya, sekarang semakin sulit kita hidup bersama. Kita sering menghadapi keterbatasan. Acap kita gagal untuk mengasihi sesama dengan baik, dalam masyarakat, jemaat bahkan dalam keluarga kita sendiri. Tekanan ekonomi dan emosional di masa pandemi virus Covid-19 ini tidak jarang membuat relasi kita dengan mereka yang dekat dengan kita sekalipun, hambar bahkan terputus.

Dalam Kristus kita diundang untuk mengenakan belas kasihan, lewat berbagai cara hidup baru. Pengakuan bahwa kita dikasihi Allah menjadi daya gerak kita untuk menerima sesama dengan

kekuatan dan kelemahan yang mereka miliki. Hanya dengan demikian Kristus berada di tengah-tengah kita.

*Tanpa sesuatu yang dapat saudara andalkan, apakah saudara menjadi agen perdamaian dalam komunitas cinta, yakni gereja-Nya sebagai tubuh Kristus.*

*Dalam kesempatan berada bersama, bersukacitalah! Saudara tidak lagi seorang diri, tetapi dalam segala sesuatu saudara bergerak bersama dengan saudara-saudara yang lain. Bersama mereka, saudara dipanggil menjadi bagian dari gambaran komunitas yang sesungguhnya.*

[The Sources of Taize (2000), pp.48-49]

### **Doa**

Ya Allah Bapa kami,  
Engkau menyatakan kepada kami kasih-Mu melalui Kristus Tuhan kami. Bukalah hati kami agar kami meneladaniNya sehingga kami dapat saling menyambut sekalipun ada perbedaan diantara kami. Berilah agar kami dapat hidup sebagai satu tubuh dalam kuasa pengampunan-Mu. Jika ada dari sesama kami yang terkena berbagai bentuk virus, berilah agar kami menopang mereka dengan berbagai karunia pemberian-Mu yang Engkau titipkan pada kami, agar dunia mengalami kuasa pemulihan-Mu. Amin.

## *HARI KEEMPAT*

**Berdoa bersama: “Aku tidak lagi memanggilmu hamba...  
tetapi Aku menyebut kamu sahabat.” (Yoh 15:15)**

### **Bacaan Alkitab**

Rm. 8:26-27    Roh Menolong Kita Dalam Kelemahan Kita  
Luk. 11:1-4    Tuhan, Ajarlah Kami Berdoa

### **Renungan**

Allah rindu berhubungan dengan manusia. Dia mencari kita, sama seperti Allah mencari Adam, memanggil Adam di Taman Eden, “di mana engkau?” (Kej. 3:9). Dalam Kristus, Allah datang menjumpai kita. Yesus hidup dalam doa, menyatu intim dengan Bapa-Nya. Pada saat yang sama Yesus mengembangkan persahabatan dengan murid-murid-Nya dan mereka yang Dia jumpai. Dia memperkenalkan mereka kepada hal-hal yang Dia anggap penting, yakni hubungan kasih dengan Bapa-Nya, yang juga adalah Bapa kita. Yesus dan murid-murid-Nya bersama-sama menyanyikan Mazmur, berakar dalam kekayaan tradisi Yahudi. Ada saat-saat tertentu di mana Yesus tidak berdoa sendiri.

Doa dapat dilakukan dalam keheningan atau dilakukan bersama. Doa dapat mengekspresikan keheranan, keluhan, syafaat, ucapan syukur atau hanya keheningan. Kadang-kadang ada keinginan untuk berdoa, namun ada perasaan tidak mampu, terutama ketika beban hidup seperti dampak pandemi Covid-19 menekan kita. Datanglah pada Yesus dan katakan, “ajarlah aku berdoa”. Dia akan membuka jalan bagi kita. Sebenarnya, mengungkapkan keinginan itu saja sudah merupakan doa. Dalam kelemahan kita, Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. (Roma 8:26)



Sekalipun di masa pandemi Covid-19 ini kita harus menjaga jarak, namun pertemuan secara virtual tidak mengurangi nilai persekutuan kita dengan Kristus dan sesama. Melalui lagu pujian, kata-kata maupun keheningan, persekutuan terbentuk. Jika kita berdoa bersama dengan umat kristiani dari tradisi yang berbeda, kita mungkin akan *surprise* merasakan kesatuan oleh ikatan persaudaraan yang dihadirkan oleh Dia yang memampukan kita mengatasi perbedaan-perbedaan. Bentuk doa kita mungkin berbeda, namun Roh yang sama yang memungkinkan kita mengalami kesatuan.

*Dalam doa bersama yang teratur, kita tak tahu bagaimana, namun kasih Yesus terasa kita alami bersama.*

*Doa bersama bukan berarti menghilangkan doa pribadi. Keduanya saling menopang. Mari kita mengambil waktu setiap hari, membaharui relasi kita yang intim dengan Yesus Kristus.*

[The Rule of Taizé in French and English  
Society for Promoting Christian Knowledge, Great Britain, pp.19-21]

## **Doa**

Ya Tuhan Yesus, seluruh hidup-Mu adalah doa, dalam kesatuan yang akrab dengan Bapa. Melalui Roh-Mu, ajarlah kami berdoa menurut kehendak kasih-Mu. Kami mohon Engkau memelihara mereka yang terkena dampak virus Covid-19. Kiranya semua yang percaya di seluruh penjuru dunia bersatu dalam syafaat dan pujian, dan kerajaan kasih-Mu hadir di dunia ini. Amin.

## *HARI KELIMA*

### **Membiarkan Diri diubah oleh Firman: “Kamu telah dibersihkan oleh firman...” (Yoh 15:3)**

#### **Bacaan Alkitab**

Kel. 30:11-20

Firman Allah Dekat Kepadamu

Mat. 5:1-12

Berbahagialah Kamu

#### **Renungan**

Firman Allah sangat dekat kepada kita. Hal ini merupakan sebuah berkat dan sebuah janji tentang kebahagiaan. Jika kita membuka hati kita, Allah berbicara kepada kita dan dengan sabar mengubah hal-hal dalam diri kita yang tidak berkenan kepada-Nya. Dia mengangkat hal-hal yang menghambat pertumbuhan iman kita kepada hidup yang benar, sebagaimana pengusaha kebun anggur memotong ranting-ranting yang tidak berbuah.

Merenungkan Firman Tuhan secara teratur, baik secara sendiri maupun dalam grup, dapat mengubah pandangan kita. Banyak orang Kristen yang setiap hari mendoakan Ucapan Berbahagia sebagaimana yang Yesus katakan. Ucapan Berbahagia mengungkapkan kepada kita suatu kebahagiaan yang tersembunyi dalam hal-hal yang belum terwujud, suatu kebahagiaan melampaui penderitaan: berbahagialah mereka, yang karena disentuh oleh Roh, tidak lagi menahan air mata mereka tetapi membiarkannya mengalir dan dengan demikian menerima penghiburan. Sebagaimana kita menemukan mata air yang tersembunyi di balik panorama yang indah, kerinduan akan kesembuhan dari penyakit, keinginan untuk bersama yang lain membangun dunia yang lebih damai dan adil, semoga semakin bertumbuh subur dalam diri kita.

Kita terus menerus dipanggil untuk membarui komitmen kita kepada kehidupan, melalui pikiran, kata-kata dan tindakan kita. Kadang-kadang kita telah mengecap kebahagiaan sekarang dan di sini, berkat yang akan dituangkan secara penuh pada akhir ziarah iman kita.

*Berdoa dan berkarya agar Allah memerintah.  
Sepanjang hari, biarkan Firman Allah menghembuskan  
kehidupan ke dalam karya dan istirahatmu.  
Peliharalah keheningan dalam semua keadaan,  
bagai tinggal di dalam Kristus.  
Dipenuhilah dengan roh Ucapan Bahagia,  
sukacita, kesederhanaan, belas kasihan.*

*[diungkapkan oleh biarawati komunitas Grandchamp setiap hari]*

## **Doa**

Terpujilah Engkau, ya Allah atas karunia Firman-Mu di dalam Alkitab. Terpujilah Engkau atas kuasa Firman-Mu yang menguatkan kami terutama melalui masa pandemi Covid-19. Tolonglah kami untuk membarui hidup kami dan tuntunlah kami dengan Roh Kudus-Mu, sehingga kami dapat mengalami kebahagiaan yang sangat ingin Engkau bagikan kepada kami. Amin.

## *HARI KEENAM*

### **Menyambut orang lain: “Pergi dan Berbuahlah, hasilkanlah buah yang bertahan lama.” (Yoh 15: 16b)**

#### **Bacaan Firman Tuhan**

Kej. 18:1-5 Abraham Menjamu Malaikat-malaikat di Pohon Tarbantin di Mamre

Mrk. 6:30-44 Yesus Berbelas Kasihan Melihat Orang Banyak

#### **Renungan**

Ketika kita membiarkan diri kita ditransformasi oleh Kristus, kasih-Nya kepada kita bertumbuh dan menghasilkan buah. Menyambut sesama adalah cara membagi kasih yang telah kita terima dari Allah. Selama hidup-Nya, Yesus menyambut setiap orang yang dijumpai-Nya. Yesus mendengar mereka, dan membiarkan diri-Nya disentuh oleh mereka tanpa kuatir tentang penyakit, borok-borok atau diri mereka yang kotor.

Ketika Yesus memberi makan 5000 orang, Ia semata-mata digerakkan oleh belas kasihan-Nya melihat orang banyak yang lapar. Yesus menyadari bahwa manusia perlu dipelihara, lapar mereka perlu dipuaskan dengan roti dan kehausan mereka akan hidup perlu disegarkan dengan air kehidupan. Namun Yesus tidak ingin membuat hal-hal ini tanpa melibatkan murid-murid-Nya dan anak kecil yang memberi 5 roti dan 2 ikan.

Saat ini Yesus juga mengajak kita untuk menjadi teman sekerja-Nya. Hal sekecil apapun yang dapat kita lakukan atau bagikan: senyum yang memberi dukungan, telinga yang mendengar mereka yang menderita virus Covid-19 atau yang kehilangan kekasihnya karena Covid-19 membuat sesama merasa disambut dalam kehangatan kasih. Berbagi dengan mereka yang kehilangan pekerjaan atau yang tak mampu membeli data internet pasti memberi kelegaan kepada sesama yang

mebutuhkannya. Jika kita menyerahkan kepada Yesus sekecil apapun tindakan kita kepada sesama, Dia akan menggunakannya secara luar biasa.

Kita akan mengalami apa yang Abraham lakukan, yakni dengan memberi kita menerima, dengan menyambut sesama, kita akan mengalami berkat-Nya. *Kristuslah yang kita terima sebagai tamu.*

[The rule of Taize in French and English (2012) p.103]

*Apakah orang-orang yang kita jumpai sehari-hari dapat merasakan sinar Kristus, Raja Damai melalui diri kita?*

[The Sources of Taize (2000) p.60]

## **Doa**

Yesus Kristus,

Kami rindu menyambut saudara-saudari yang ada di sekeliling kami, khususnya mereka yang terdampak Covid-19.

Sering kami merasa tak mampu menghadapi penderitaan mereka. Namun Engkau menguatkan kami, sebab Engkau sudah bersama mereka, menerima mereka dalam kasih-Mu. Engkau menjadi teladan bagi kami.

Tolong kami bergaul dan mengasihi sesama, apapun latar belakang mereka. Semoga berkat-Mu menyertai kami semua.

Amin.



Kristus memanggil kita untuk berjalan pada jalan kesatuan dan perdamaian. Keadaan apapun yang kita alami, termasuk pandemi yang amat mengganggu roda kehidupan manusia, hendaknya keutuhan dan solidaritas kita sebagai sesama dalam kemanusiaan, tidak pudar. Dia juga mengajak kita untuk berdoa bersama-Nya: *“supaya mereka semua menjadi satu... supaya dunia percaya.”* (Yoh. 17:21).

*Jangan pernah pasrah pada skandal pemisahan orang Kristen, yang sudah begitu sigap menyatakan kasihnya kepada saudara-saudara mereka, namun dalam kenyataannya tetap memelihara perpecahan.*

[The Rule of Taize in French and in English (2012) p.13]

### **Doa**

Ya Roh Kudus, berilah nyala api-Mu dan nafas lembut-Mu datang dan tinggal di dalam kami. Baharuilah dalam diri kami semangat kesatuan umat manusia ciptaan-Mu sehingga kami dapat menyadari bahwa kasih-Mu kepada segenap ciptaan-Mu itulah yang mempersatukan kami dan memungkinkan kami untuk menyatakan solidaritas kami khususnya di masa pandemi Covid-19. Semoga semua orang yang telah mengenakan Kristus melalui baptisan, bersatu dan menyaksikan pengharapan yang menopang kelangsungan kehidupan di bumi ciptaan-Mu. *Amin.*

## *HARI KEDELAPAN*

### **Berdamai Dengan Semua Ciptaan:**

**“supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu  
dan supaya sukacitamu menjadi penuh.”(Yoh 15:11)**

#### **Bacaan Alkitab**

Kol. 1:15-20

Segala Sesuatu Ada di Dalam Dia

Mark. 4:30-32

Sekecil Biji Sesawi

#### **Renungan**

Nyanyian pujian kepada Kristus dalam surat Kolose mengajak kita untuk menyanjikan keselamatan Allah yang meliputi seluruh jagad raya. Melalui Kristus yang disalib dan sudah bangkit, jalan kepada pendamaian terbuka bagi segenap ciptaan-Nya agar semua mengalami kepenuhan kehidupan dan damai sejahtera-Nya.

Dengan mata iman, kita melihat bahwa kerajaan Allah adalah realitas yang sudah dekat, walau masih kecil, hampir tidak nampak, sebagaimana biji sesawi. Namun, ia terus bertumbuh. Walau kita mengalami tekanan hidup dalam dunia ini, menghadapi ancaman virus Covid-19, kita yakin bahwa Roh dari Dia yang telah bangkit, terus bekerja. Dia mendorong kita untuk ikut serta – bersama dengan semua orang yang berkehendak baik – untuk tidak lelah mengusahakan keadilan dan perdamaian, dan menyembuhkan bumi ini sebagai rumah bersama bagi segenap ciptaan-Nya.

Kita berpartisipasi dalam karya Roh supaya semua ciptaan dalam kepenuhannya terus memuliakan Allah. Ketika alam menderita, ketika kemanusiaan dihancurkan, Roh Kristus yang sudah bangkit menolong kita untuk tidak kehilangan semangat. Dia mengajak kita untuk ikut memulihkan ciptaan-Nya dari berbagai ancaman virus yang mematikan.



Hidup baru yang Kristus bawa, walau tersembunyi, merupakan harapan bagi banyak orang. Inilah yang menjadi mata air pendamaian bagi segenap ciptaan, memberi sukacita yang melampaui diri kita: “supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.” (Yoh. 15:11)

*Apakah saudara ingin merayakan hidup baru yang Kristus berikan melalui RohNya, dan mewujudkannya dalam diri saudara, di antara kita, dalam gereja, dalam dunia dan dalam semua ciptaan?*

(Janji yang diucapkan sebagai bagian dari pengakuan iman Komunitas Grandchamp)

### **Doa**

Ya Allah Tritunggal, terima kasih Engkau telah menciptakan kami, dan mencintai semua ciptaan-Mu. Terima kasih atas kehadiran-Mu dalam diri kami dan dalam segenap ciptaan. Ajarlah kami untuk memandang dunia ini sebagaimana Engkau melihatnya dalam kasih-Mu. Tolonglah kami untuk berkarya bersama-Mu untuk suatu dunia di mana kuasa pemulihan-Mu mengusir berbagai bentuk virus dan penyakit, keadilan dan perdamaian bertumbuh subur bagi kemuliaan nama-Mu. Amin.

# **PEKAN DOA BAGI KESATUAN UMAT KRISTEN**

## **Tema-tema sejak 1968-2021**

Bahan-bahan yang dipersiapkan bersama oleh Komisi *Faith and Order* dari Dewan Gereja-gereja se-Dunia dan Dewan Kepausan untuk Mempromosikan Kesatuan Kristen digunakan untuk pertama kali pada tahun 1968. Berikut adalah tema-tema yang digunakan sejak tahun 1968 sampai sekarang.

- 1968    **UNTUK MEMUJI KEMULIAAN-NYA** (Efesus 1:14)
  
- 1969    **DIPANGGIL UNTUK MERDEKA** (Galatia 5:13)  
          (Pertemuan persiapan diadakan di Roma, Italia)
  
- 1970    **KAMI ADALAH KAWAN SEKERJA ALLAH** (1 Korintus 3:9)  
          (Pertemuan persiapan diadakan di Biara Niederaltaich, Republik Federal Jerman)
  
- 1971    **...DAN PERSEKUTUAN ROH KUDUS** (2 Korintus 13:13)  
          (Pertemuan persiapan diadakan di Bari, Italia)
  
- 1972    **AKU MEMBERIKAN PERINTAH BARU KEPADAMU**  
          (Yohanes 13:34)  
          (Pertemuan persiapan diadakan di Jenewa, Switzerland)
  
- 1973    **TUHAN, AJARLAH KAMI BERDOA** (Lukas 11:1)  
          (Pertemuan persiapan diadakan di Abbey of Montserrat, Spanyol)
  
- 1974    **AGAR SETIAP LIDAH MENGAKU: YESUS KRISTUS ADALAH TUHAN** (Filipi 2:1-13)  
          (Pertemuan persiapan diadakan di Jenewa, Switzerland)

- 1975 TUJUAN ALLAH: SEGALA SESUATU DI DALAM KRISTUS (Efesus 1:3-10)  
(Bahan diperoleh dari sebuah kelompok di Australia – Pertemuan persiapan diadakan di Jenewa, Switzerland)
- 1976 KITA AKAN MENJADI SAMA DENGAN DIA ATAU, DIPANGGIL UNTUK MENJADI DIRI KITA (1 Yohanes 3:2)  
(Bahan dari Konferensi Gereja-gereja Karibia. Pertemuan persiapan diadakan di Roma, Italia)
- 1977 BERTAHAN DALAM PENGHARAPAN (Roma 5:1-5)  
(Bahan dari Libanon, dari tengah perang sipil. Pertemuan persiapan diadakan di Jenewa)
- 1978 BUKAN LAGI ORANG-ORANG ASING (Efesus 2:13-22)  
(Bahan dari sebuah kelompok oikoumenis di Manchester, Inggris)
- 1979 LAYANILAH SATU AKAN YANG LAIN DEMI KEMULIAAN ALLAH (1 Petrus 4:7-11)  
(Bahan dari Argentina – Pertemuan persiapan diadakan di Jenewa, Switzerland)
- 1980 KERAJAAN-MU DATANGLAH (Matius 6:10)  
(Bahan dari sebuah kelompok oikoumenis di Berlin, Republik Demokratis Jerman – Pertemuan persiapan diadakan di Milan, Italia)
- 1981 SATU ROH – BANYAK KARUNIA – SATU TUBUH (1 Korintus 12:3b-13)  
(Bahan dari Graymoor Fathers, Amerika Serikat – Pertemuan persiapan diadakan di Jenewa, Switzerland)

- 1982 SEMOGA SEMUA MENEMUKAN RUMAHNYA DI DALAM  
ENGKAU, YA TUHAN (Mazmur 84)  
(Bahan dari Kenya – Pertemuan persiapan diadakan di  
Milan, Italia)
- 1983 YESUS KRISTUS – KEHIDUPAN DUNIA (1 Yohanes 1:1-4)  
(Bahan dari sebuah kelompok oikoumenis di Irlandia –  
Pertemuan persiapan diadakan di Celigny, Bossey,  
Switzerland)
- 1984 DIPANGGIL MENJADI SATU MELALUI SALIB TUHAN KITA  
(1 Korintus 2:2 dan Kolose 1:20- Pertemuan persiapan  
diadakan di Venice, Italia)
- 1985 DARI KEMATIAN KEPADA KEHIDUPAN BERSAMA KRISTUS  
(Efesus 2:4-7)  
(Bahan dari Jamaika – Pertemuan persiapan diadakan di  
Grandchamp, Switzerland)
- 1986 KAMU AKAN MENJADI SAKSI-SAKSIKU  
(Kisah Para Rasul 1:6-8)  
(Bahan dari Yugoslavia [Slovenia] – Pertemuan persiapan  
diadakan di Yugoslavia)
- 1987 DISATUKAN DALAM KRISTUS – SUATU CIPTAAN BARU  
(2 Korintus 5:17-6:4a)  
(Bahan dari Inggris – Pertemuan persiapan diadakan di  
Taize, Perancis)
- 1988 KASIH ALLAH MELENYAPKAN KETAKUTAN  
(1 Yohanes 4:18)  
(Bahan dari Italia – Pertemuan persiapan diadakan di  
Pinerolo, Italia)

- 1989 MEMBANGUN KOMUNITAS: SATU TUBUH DI DALAM KRISTUS (Roma 12:5-6a)  
(Bahan dari Kanada – Pertemuan persiapan diadakan di Whaley Bridge, Inggris)
- 1990 AGAR MEREKA MENJADI SATU... AGAR DUNIA MENJADI PERCAYA (Yohanes 17).  
(Bahan dari Spanyol – Pertemuan persiapan diadakan di Madrid, Spanyol)
- 1991 PUJILAH TUHAN, HAI SEGALA BANGSA!  
(Mazmur 117 dan Roma 15:5-13)  
(Bahan dari Jerman – Pertemuan persiapan diadakan di Rotenburg an der Fulda, Republik Federal Jerman)
- 1992 AKU AKAN MENYERTAIMU SELALU... KARENA ITU, PERGILAH (Matius 28:16-20)  
(Bahan dari Belgia – Pertemuan persiapan diadakan di Bruges, Belgia)
- 1993 MENGHASILKAN BUAH ROH BAGI KESATUAN UMAT KRISTEN (Galatia 5:22-23)  
(Bahan dari Zaire – Pertemuan persiapan diadakan di Zurich, Switzerland)
- 1994 RUMAH TANGGA ALLAH: DIPANGGIL UNTUK MENJADI SATU DALAM HATI DAN PIKIRAN  
(Kisah Para Rasul 4:23-37)  
(Bahan dari Irlandia – Pertemuan persiapan diadakan di Dublin, Republik Irlandia)
- 1995 KOINONIA: PERSEKUTUAN DI DALAM ALLAH DAN DENGAN SESAMA (Yohanes 15:1-17)

- (Bahan dari Faith and Order – Pertemuan persiapan diadakan di Bristol, Inggris)
- 1996 LIHATLAH, AKU BERDIRI DI PINTU DAN MENGETUK  
(Wahyu 3:14-22)  
(Bahan dari Portugal – Pertemuan persiapan diadakan di Lisbon, Portugal)
- 1997 KAMI MEMINTA DEMI KRISTUS, BERIKANLAH DIRIMU  
DIPERDAMAIKAN DENGAN ALLAH (2 Korintus 5:20)  
(Bahan dari Dewan Oikoumenis Nordik – Pertemuan persiapan diadakan di Stockholm, Swedia)
- 1998 ROH KUDUS MENOLONG KITA DALAM KELEMAHAN KITA  
(Roma 8:14-27)  
(Bahan dari Perancis – Pertemuan persiapan diadakan di Paris, Perancis)
- 1999 IA AKAN BERDIAM DENGAN MEREKA SEBAGAI ALLAH  
MEREKA, MEREKA AKAN MENJADI UMAT-NYA  
(Wahyu 21:1-7)  
(Bahan dari Malaysia – Pertemuan persiapan diadakan di Biara Bose, Italia)
- 2000 TERPUJILAH ALLAH YANG TELAH MEMBERKATI KITA  
DALAM KRISTUS (Efesus 1:3-14)  
(Bahan dari Dewan Gereja-gereja Timur Tengah – Pertemuan persiapan diadakan di La Verna, Italia)
- 2001 AKULAH JALAN, KEBENARAN DAN HIDUP  
(Yohanes 14:1-6)  
(Bahan dari Romania – Pertemuan persiapan diadakan di Vulcan, Romania)

- 2002 ENGKAULAH MATA AIR KEHIDUPAN (Mazmur 36:5-9)  
(Bahan dari CEEC dan CEC – Pertemuan persiapan diadakan dekat Augsburg, Jerman)
- 2003 KAMI MEMILIKI HARTA INI DI DALAM BEJANA  
(2 Korintus 4:4-18)  
(Bahan dari gereja-gereja di Argentina – Pertemuan persiapan diadakan di Los Rubios, Spanyol)
- 2004 DAMAI SEJAHTERAKU KUBERIKAN KEPADAMU  
(Yohanes 14:23-31; Yohanes 14:27)  
(Bahan dari Aleppo, Siria – Pertemuan persiapan diadakan di Palermo, Sisilia)
- 2005 KRISTUS, DASAR DARI GEREJA (1 Korintus 3:1-23)  
(Bahan dari Slovakia – Pertemuan persiapan diadakan di Piestany, Slovakia)
- 2006 SEBAB DI MANA DUA ATAU TIGA ORANG BERKUMPUL  
DALAM NAMA-KU, DI SITU AKU ADA DI TENGAH-TENGAH  
MEREKA (Matius 18:18-20)  
(Bahan dari Irlandia – Pertemuan persiapan diadakan di Prosperous, Co. Kildare, Irlandia)
- 2007 IA MEMBUAT YANG TULI MENDENGAR DAN YANG BISU  
BERBICARA (Markus 7:31-37)  
(Bahan dari Afrika Selatan – Pertemuan persiapan diadakan di Faverges, Perancis)
- 2008 BERDOALAH TANPA JEMU (I Tesalonika 5:[12a] 13b-18)  
(Bahan dari Amerita Serikat – Pertemuan persiapan diadakan di Graymoor, Garrison, Amerika Serikat)

- 2009 AGAR MEREKA MENJADI SATU DALAM TANGAN-MU  
(Yehezkiel 37:15-28)  
(Bahan dari Korea – Pertemuan persiapan diadakan di  
Marseilles, Perancis)
- 2010 KAMU ADALAH SAKSI ATAS HAL-HAL INI (Lukas 24:48)  
(Bahan dari Skotlandia – Pertemuan persiapan diadakan  
di Glasgow, Skotlandia)
- 2011 BERSATU DALAM AJARAN PARA RASUL, BERSEKUTU  
BERSAMA, MEMECAH ROTI DAN BERDOA  
(bdk. Kisah Para Rasul 2:42)  
(Bahan dari Yerusalem – Pertemuan persiapan diadakan  
di Saydnaya, Siria)
- 2012 KITA AKAN DIUBAHKAN OLEH KEMENANGAN TUHAN  
KITA YESUS KRISTUS (bdk. 1 Korintus 15:51- 58)  
(Bahan dari Polandia – Pertemuan persiapan diadakan di  
Warsawa, Polandia)
- 2013 APAKAHYANG DITUNTUT OLEH ALLAH DARI KITA?  
(bdk. Mikha 6:6-8)  
(Bahan dari India – Pertemuan persiapan diadakan di  
Bangalore, India)
- 2014 ADAKAH KRISTUS TERBAGI-BAGI? (1 Korintus 1:1-17)  
(Bahan dari Kanada – Pertemuan persiapan diadakan di  
Montreal, Kanada)
- 2015 YESUS BERKATA KEPADANYA: BERILAH AKU MINUM  
(Yohanes 4:7)  
(Bahan dari Brazil – Pertemuan persiapan diadakan di Sao  
Paulo, Brazil)



- 2016 DIPANGGIL UNTUK MEMPROKLAMASIKAN PERBUATAN TUHAN YANG AJAIB (bdk. 1 Petrus 2:9)  
(Bahan dari Latvia – Pertemuan persiapan diadakan di Riga, Latvia)
- 2017 REKONSILIASI – KASIH KRISTUS MENGUASAI KITA (bdk. 2 Korintus 5:14-20)  
(Bahan dari Jerman – Pertemuan persiapan diadakan di Wittenberg, Jerman)
- 2018 TANGAN KANAN-MU, YA TUHAN, PENUH KEMULIAAN DALAM KEKUASAAN( Keluaran 15:6)  
(Bahan dari Karibia - Pertemuan persiapan diadakan di Nassau, Bahamas)
- 2019 KEJARLAH KEADILAN (Ulangan 16:18-20)  
(Bahan dari Indonesia – Pertemuan persiapan diadakan di Jakarta, Indonesia)
- 2020 MEREKA MEMPERLIHATKAN KEBAIKAN YANG LUAR BIASA (Kisah Para Rasul 28:2)  
(Materi dari Malta, Pertemuan Persiapan diadakan di Rabat, Malta)
- 2021 TINGGALLAH DI DALAM KASIHKU, MAKA KAMU AKAN BERBUAH BANYAK (Yohanes 15:1-17)  
(Bahan dari Biara Grandchamp, Areuse, Neuchatel, Swiss)

## **SELINTAS TONGGAK SEJARAH PEKAN DOA BAGI KESATUAN UMAT KRISTEN**

- 1740 Gerakan Pantekosta dari Amerika muncul di Scotlandia. Pengkhotbahnya mengajak umat untuk menekankan pentingnya doa untuk semua gereja.
- 1820 Pdt James Haldane Stewart mempublikasi tulisan berjudul: *“Hints for the General Union of Christians for the Outpouring of Spirit.”*
- 1840 Pdt Ignatius Spencer, seorang yang kemudian menjadi anggota Gereja Katolik Roma, mengusulkan *“Union of Prayer for Unity,”* menekankan pentingnya berdoa bersama untuk kesatuan.
- 1867 Lambeth Conference pertama, yakni konferensi bishop gereja-gereja Anglikan menekankan doa bagi kesatuan yang tercermin dalam Kata Pengantar dari Keputusan konferensi ini.
- 1894 Paus Leo XII dalam konteks perayaan hari Pentakosta, mendorong pemberlakuan *Prayer Octave for Unity* (cikal bakal doa 8 hari).
- 1908 *“The Church Unity Octave”* yang diprakarsai oleh Pdt. Paul Wattson, dilakukan untuk pertama kali.
- 1926 Gerakan *Faith and Order* mulai mempublikasi *“Suggestions for an Octave Prayer for Christian Unity.”*
- 1935 Abbe’ Paul Couturier dari Perancis mendorong diselenggarakannya kegiatan sedunia Pekan Doa untuk

Kesatuan Umat Kristen dengan maksud mendoakan kesatuan yang Kristus kehendaki sesuai cara yang Dia inginkan.

- 1958 *Unite Chretienne* (di Lyon, Perancis) dan Komisi *Faith and Order* WCC memulai Kerjasama untuk Menyusun bahan Pekan Doa tersebut.
- 1964 Paus Paul VI (pemimpin Gereja Katolik Roma) dan Patriarch Athenagoras I (pemimpin Gereja Orthodox) berdoa bersama di Yerusalem menggunakan doa Tuhan Yesus: “supaya mereka semua satu.” (John 17)
- 1966 *Komisi Faith and Order WCC* dan *Sekretariat for Promoting Christian Unity* (sekarang: *Pontifical Council for Promoting Christian Unity*) mulai mempersiapkan bersama-sama materi Pekan Doa.
- 1968 Materi yang dipersiapkan bersama oleh *Faith and Order WCC* dan *Sekretariat for Promoting Christian Unity* secara resmi mulai digunakan.
- 1975 Pertama kali bahan yang disediakan oleh komunitas lokal mulai digunakan. Sebuah grup dari Australia yang mempersiapkan draftnya.
- 1988 Materi-materi Pekan Doa digunakan pada ibadah pembukaan *the Federation for The Christian Federation of Malaysia* yang menghubungkan gereja-gereja di Malaysia.
- 1994 Kelompok internasional, termasuk wakil-wakil dari YMCA dan YWCA mempersiapkan materi tahun 1996.

- 2004 Kesepakatan dicapai oleh *Faith and Order WCC (Geneva)* dan *Pontifical Council for Promoting Christian Unity (Vatican)* untuk mempublikasi bahan Pekan Doa dengan format yang sama.
- 2008 Peringatan 100 tahun Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristiani. Didahului oleh *Church Unity Octave* tahun 1908.

## **DI INDONESIA**

KWI sudah lama menjadikan kegiatan Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristen sebagai kegiatan tahunan di paroki-paroki. Pada kesempatan memperingati 500 tahun Reformasi, KWI dan PGI sepakat untuk bekerjasama dalam menerjemahkan bahan tahun 2017, merayakannya secara oikoumenis dengan mengundang gereja-gereja di Indonesia dari berbagai denominasi untuk mengadakan ibadah bersama. Sekalipun Reformasi tahun 1517 adalah sebuah pengalaman perpecahan gereja yang menyedihkan. Namun seiring dengan perjalanan waktu, oleh rahmat-Nya telah terjadi rekonsiliasi atau pemulihan relasi antara Gereja Katolik dan Protestan termasuk di Indonesia. Melalui Perayaan Pekan Doa Bersama Umat Kristiani tahun 2017 yang diselenggarakan dalam rangka peringatan Reformasi, di Paroki Santo Petrus, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Secara konkrit gereja-gereja di Indonesia menyatakan komitmennya untuk berjalan bersama ke depan, menyaksikan kesatuan tubuh Kristus di tengah kecenderungan disintegrasi dalam masyarakat.

Selanjutnya, perayaan doa bersama bagi kesatuan umat Kristen diadakan oleh gereja-gereja di Indonesia secara oikoumenis. Pada tahun 2018 diadakan di Gereja Bethel

Indonesia (GBI) Mawar Saron di Jakarta. Selain itu, Gereja-gereja di Indonesia melalui PGI dan KWI dipercayakan oleh Tim Internasional untuk menyusun *draft* bahan Pekan Doa Kesatuan Umat Kristen tahun 2019, termasuk memilih tema yang dikembangkan dalam terang konteks pergumulan masyarakat Indonesia. Tema yang dipilih adalah: *“Justice and only Justice You shall Pursue”* atau *Kejarlah Keadilan”* (Ulangan 16:18-20).

Perayaan Pekan Doa untuk Kesatuan Umat Kristen tahun 2019 diadakan di Gereja Bala Keselamatan dan tahun 2020 diadakan di Grha Oikoumene di Jakarta. Keterlibatan FUKRI yang merupakan jaringan kerjasama gereja-gereja di Indonesia dan Jaringan Doa Nasional (JDN) makin meningkat. FUKRI terdiri dari: Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Persekutuan Gereja dan Lembaga Injili Indonesia (PGLII), Persekutuan Gereja-gereja Pentakosta Indonesia (PGPI), Persekutuan Baptis Indonesia (PBI), Bala Keselamatan, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK), Gereja Orthodox Indonesia (GOI).

Di samping itu, dari waktu ke waktu FUKRI dan JDN menyelenggarakan doa bersama khususnya menghadapi peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan berbangsa, misalnya menjelang pemilihan umum pemimpin bangsa pada berbagai lingkup.



